

## **PERAN MEDIA MASSA CETAK SURAT KABAR SAMARINDA POS DALAM MENGINFORMASIKAN KEJAHATAN BEGAL DI SAMARINDA**

**Ria Restuwati<sup>1</sup>, Santi Rande<sup>2</sup>, Nurliah<sup>3</sup>**

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan Peran Media Massa Cetak Surat Kabar Samarinda Pos Dalam Menginformasikan Kejahatan Begal di Samarinda.*

*Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjabarkan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Data yang disajikan menggunakan data primer wawancara dan data sekunder melalui dokumen, buku dan internet. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Matthew B.Miles dan A.Michael Huberman.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Media Cetak Samarinda Pos dalam proses pencarian berita, peliputan, dan pelaporan dalam menginformasikan kejahatan Begal tidak melebihi-lebihkan informasi, akurasi dan sudah berjalan dengan baik. Dalam penyusunan Agenda Setting Samarinda Pos telah dilakukan rangkaian siklus sesuai dengan kode etik redaksi terkait dan UU Pers no. 40, lebih spesifik Samarinda Pos menitikberatkan pada keaslian, keseimbangan informasi, pemenuhan dan kejelasan isi informasi yang dikomunikasikan.*

***Kata Kunci:*** Peran, Menginformasikan, Begal

### **Pendahuluan**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dikelilingi oleh berbagai media yang menyampaikan berbagai data dan berita yang kemudian memasuki otak kita. Jika kita memahaminya, media khususnya komunikasi yang luas, mempengaruhi pola pikir dan wawasan kita dalam mengulas suatu peristiwa atau masalah di mata publik. Beberapa bentuk media massa saat ini menyebarluaskan informasinya melalui saluran penyiaran yang berbeda. Salah satunya adalah media cetak. Media cetak adalah sarana atau perantara

---

<sup>1</sup> “Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ria.restu9099@gmail.com

<sup>2</sup>, Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman”

komunikasi yang dicetak di atas kertas untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Dalam komunikasi yang luas untuk menentukan berita diperlukan agenda setting. Teori Agenda Setting adalah teori yang menyatakan bahwa media massa berperan sebagai pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen, yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran dan perhatian publik pada isu-isu yang dipertimbangkan. penting oleh media massa.

Di sisi lain, berita adalah semua hasil dari pemberitaan, baik lisan maupun tulisan, yang bersumber dari faktor-faktor nyata dari kehidupan sehari-hari yang teratur. Sebagai jenis perincian, berita harus berisi peristiwa terkini atau asli. Data yang disampaikan sebagai bahan berita seharusnya dianggap penting dan menarik bagi sebagian orang.

Tindak kriminalitas di Kota Samarinda seperti pencurian dengan pemberatan (curat), pencurian biasa (cubis), pencurian dengan kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan kekerasan / perampokan (curas) dan tindakan kriminal lainnya terus meningkat hingga tahun 2020 salah satunya tindak kejahatan Begal yang setiap tahun jumlah korban semakin meningkat. Oleh karena itu media cetak Samarinda Pos memberitakan lebih dalam kasus tersebut.

Salah satu contoh berita yang mencuat adalah pembegalan pada akhir tahun 2016 pada saat itu diberitakan dalam surat kabar Samarinda Pos meninggalnya korban Begal di flyover Rika Novita(41) seorang guru SD di Samarinda. (Samarinda Pos, 3 September 2016). Kemudian Kasus yang serupa Kasus Redo (22) yang nekat beraksi di depan Markas Polsek Samarinda Ulu (Samarinda Pos, 14 Februari 2020).

Tindakan Pidana tidak hanya diberitakan oleh media elektronik, namun media cetak juga menambah ledakan kasus tersebut. Salah satu media cetak yang meliput kasus ini adalah surat kabar Samarinda Pos. Samarinda Pos adalah koran harian yang tersebar di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Samarinda Pos adalah organisasi dari kelompok bisnis Kaltim Post Group, juga salah satu media gathering Jawa Pos. Samarinda Pos didirikan pada tahun 1999 dengan pusat pemerintahan di Samarinda, Kalimantan Timur. Ide pendirian Samarinda Pos datang dari Dahlan Iskan, Ketua Umum Gabungan Media Jawa Pos. Pasalnya, Kota Samarinda sebagai ibu kota wilayah Kaltim belum mendapat pertimbangan yang memadai.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Agenda Setting***

Teori Agenda Setting merupakan teori yang menyatakan bahwa komunikasi yang luas adalah titik fokus kebenaran dengan kapasitas komunikasi yang luas untuk memindahkan dua komponen, khususnya perhatian dan data ke dalam rencana publik dengan membimbing perhatian publik dan fokus pada isu-isu

yang dianggap signifikan. oleh komunikasi yang luas. Dua anggapan penting yang mendasari penelitian tentang penetapan rencana adalah:

1. Pers dan komunikasi luas tidak mencerminkan kenyataan, mereka menyalurkan dan membentuk masalah.
2. Konsentrasi media massa hanya pada beberapa isu lokal yang akan diperkenalkan sebagai isu-isu yang menjadi prioritas lebih tinggi daripada isu-isu yang berbeda.

Dengan begitu, dapat dilihat bahwa teori *agenda setting* memiliki keunikan yang mendukung dua asumsi dasar yang menarik. Yang pertama, teori ini menyatakan dengan jelas bahwa media massa memiliki kekuatan dalam mempengaruhi dan membentuk persepsi masyarakat. Di sisi lain, teori ini juga mendukung hipotesis bahwa bagaimanapun semuanya kembali lagi kepada individu, dimana mereka memiliki kebebasan untuk memilih apa yang ingin mereka terima.

Oleh karena itu, cenderung terlihat bahwa teori *agenda setting* memiliki keunikan yang mendukung dua kecurigaan penting yang menarik. Yang pertama, teori ini menyatakan dengan jelas bahwa media massa memiliki kekuatan dalam mempengaruhi dan membentuk persepsi masyarakat. Di sisi lain, teori ini juga mendukung hipotesis bahwa bagaimanapun juga, semuanya kembali kepada orangnya, di mana mereka memiliki kesempatan untuk memilih apa yang mereka butuhkan.

Seperti yang ditunjukkan menurut teori ini, komunikasi yang luas tidak dapat mempengaruhi individu untuk mengubah mentalitas, namun komunikasi yang luas sangat menarik pendapat orang. Ini menyiratkan bahwa komunikasi yang luas berdampak pada kesan publik tentang apa yang dianggap signifikan. Jadi, komunikasi yang luas memilih data yang ideal dan berdasarkan data yang didapat, orang banyak menyusun pandangan mereka tentang berbagai kesempatan. Teori agenda setting dimulai dengan asumsi bahwa media massa menyaring berita, artikel, atau karya yang mereka butuhkan untuk dikomunikasikan. Secara selektif, gatekeeper misalnya redaktur, bahkan penulis sendiri mencari tahu apa yang layak diberitakan dan apa yang harus ditutup-tutupi, bagaimana media menyajikan peristiwa, itulah yang disebut dengan media plan.

### ***Komunikasi Massa***

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, 2003:188), yakni: “komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to large number of people*)”. Arti dari definisi tersebut ialah “komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah: radio siaran dan televisi (keduanya dikenal sebagai media elektronik), surat kabar dan majalah (keduanya dikenal sebagai media cetak),

serta media film. Film disebut sebagai media komunikasi massa contohnya seperti film bioskop dan film yang di tayangkan di televisi berupa video visual”.

### ***Peran***

Definisi peran menurut Soekanto (2002:243) bagian yang kuat dari posisi atau status, jika seseorang menyelesaikan hak dan komitmennya sesuai dengan posisi individu itu, maka dia melakukan pekerjaan. Pekerjaan lebih menyinggung pekerjaan perubahan atau sebagai interaksi. Peran juga dapat dijelaskan beberapa cara, penjelasan pertama yang direkam, gagasan pekerjaan awal dari orang-orang yang memiliki hubungan baik dengan drama atau teater yang hidup pada zaman Yunani atau Romawi kuno. Untuk situasi ini, yang dimaksud dengan pekerjaan adalah seseorang yang dibawakan oleh seorang entertainer dalam suatu fase dengan lakon tertentu.

### ***Media Massa.***

Kehadiran media massa dalam menyajikan informasi cenderung memicu perubahan dan banyak berpengaruh dalam menentukan gaya hidup masyarakat. Berbagai macam informasi yang diperkenalkan dianggap memiliki konsekuensi positif dan negatif. Secara bertahap betapapun memadainya, media membentuk perspektif individu tentang bagaimana seseorang melihat diri sendiri dan bagaimana seseorang harus mengidentifikasi dengan dunia biasa.

### ***Informasi***

Informasi dapat dikatakan sebagai data atau pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau bimbingan. Namun, istilah ini memiliki banyak implikasi tergantung pada keadaan tertentu, dan sebagian besar terkait erat dengan ide-ide seperti kepentingan, informasi, kebijaksanaan, kebenaran, penggambaran, peningkatan, korespondensi, dan dorongan mental. Kebutuhan masyarakat akan data yang akurat saat ini digunakan oleh berbagai komunikasi luas di bagian mereka dalam menyampaikan data, pendidikan, sentimen, dan informasi kepada pembacanya.

### ***Begal***

Secara harafiah, istilah begal dapat diartikan sebagai perbuatan salah (pidana) seperti perampokan/perampasan yang dilakukan oleh seseorang yang disertai dengan kebrutalan dengan menggunakan senjata tajam dan menggunakan kendaraan bermotor, bahkan sampai alasan di balik pembunuhan orang yang bersangkutan dan tujuan korban biasanya adalah pengendara kapal penjelajah. Fenomena perampokan sepeda motor bukanlah wajah baru dalam kategori tindak pidana pencurian dengan kekerasan. Hal tersebut merupakan bentuk kejahatan yang juga pernah dialami oleh masyarakat dengan istilah “curanmor”.

Khususnya di Provinsi Kalimantan Timur Kota Samarinda , gaya hidup masyarakat yang semakin beragam akibat pengaruh globalisasi juga berdampak

pada meningkatnya jumlah perampok di Kota Samarinda. Aksi perampokan sepeda motor di Kota Samarinda semakin meresahkan masyarakat, mereka beraksi tanpa mengenal waktu dan tempat, intensitasnya juga meningkat tajam.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional adalah batasan pemahaman ide atau pemahaman, ini adalah komponen prinsip dari suatu pemeriksaan. Sesuai kebutuhan, eksplorasi ini akan merinci ide-ide yang diidentifikasi dengan pemeriksaan ini.

Berdasarkan judul yang penulis angkat dalam penelitian “Peran Media Massa Cetak Surat Kabar Samarinda Pos Dalam Menginformasikan Kejahatan Begal Di Samarinda”, maka penulis akan menjelaskan perannya sebagai menyiarkan informasi (*to inform*), peran sebagai mendidik (*to educate*), peran sebagai menghibur (*to entertain*), dan perannya sebagai mempengaruhi (*to influence*).

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Berdasarkan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, itu menggunakan jenis eksplorasi grafis subjektif. Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa deskriptif adalah informasi yang dikumpulkan sebagai kata-kata, gambar dan bukan angka, dari penilaian ini menjelaskan penelitian digambarkan untuk memperoleh informasi dari persepsi, wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman, komentator laporan individu, catatan atau lainnya mengingat arsip otoritas.

### ***Fokus Penelitian***

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini difokuskan pada Peran Media Massa Cetak Surat Kabar Samarinda Pos Dalam Menginformasikan Kejahatan Begal di Samarinda yaitu :

1. Peran pertama adalah menyiarkan informasi (*to inform*), data tentang peristiwa yang terjadi, pemikiran, atau renungan individu. Orang-orang membaca makalah terutama karena mereka ingin menemukan data.
2. Peran kedua adalah mendidik (*to educate*). Melalui pengumumannya, pers berusaha untuk menerangi, menginstruksikan, dan memperluas cakrawala pembaca, penonton, atau pengamatnya.
3. Peran ketiga adalah menghibur (*to entertain*), yaitu memberikan pesan yang bisa menghilangkan ketegangan pikiran masyarakat. Berfungsi untuk menghibur jika penonton dapat terhibur atau dapat mengurangi ketegangan, kelelahan dan dapat lebih rileks.
4. Peran keempat adalah mempengaruhi (*to influence*), yaitu fungsi mempengaruhi pendapat, pikiran dan perilaku masyarakat.

### ***Teknik Sampling***

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengujian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus. Peneliti membuat kriteria tertentu yang dijadikan sebagai informan.

Penulis memilih Pemimpin Redaksi Samarinda Pos sebagai informan kunci karena pemimpin redaksi memiliki tanggung jawab penuh di Samarinda Pos. Kemudian penulis mewawancarai 4 (empat) jurnalis kriminal di Samarinda Pos karena mereka adalah jurnalis yang meliput setiap berita.

### ***Teknik Analisis Data***

Dalam menelaah informasi, penulis menggunakan teknik subjektif yang jelas. Dimana pemeriksaan ini mencoba untuk memberikan garis besar dari informasi yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan dan melakukan kepentingan dan pemahaman.

Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, peran, tindakan, dan lain-lain. Secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kesimpulan tersebut sebagian telah memberikan gambar-gambar tentang adanya kekhasan penelitian kualitatif”.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa peran media cetak Samarinda Pos dalam memberikan sebuah berita di tulis dengan menggunakan unsur 5W+1H, agar berita tersebut lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis dari jurnalistik. Dalam proses pencarian berita, peliputan dan pelaporan dalam menginformasikan kejahatan Begal tidak melebihi-lebihkan informasi, akurasi dan sudah berjalan dengan baik dapat dilihat dari adanya wartawan untuk mendapatkan berita. Cara media cetak Samarinda Pos memasukkan rencana beritanya telah sesuai dengan standar dasar rencana produksi berita dan kode etik yang berlaku bahwa penulis harus menganggap publik lebih benar daripada salah untuk mendapatkan data yang benar.

### ***Peran Menginformasikan ( to inform )***

Peran Samarinda Pos dalam menyiarkan informasi sudah berjalan dengan baik dapat dilihat dari beberapa wartawan yang ditempatkan dipolres dan polsek karena pada dasarnya Samarinda Pos segmentasinya kriminal. Dalam menentukan headline Samarinda Pos sesuai dengan siklus saat ini. Hal ini direncanakan agar masyarakat pada umumnya dapat memperoleh data yang dibutuhkan serta menggambarkan perhatian yang sah bagi pengguna. Fitur adalah bagian utama dari intisari informasi mengingat fakta bahwa fitur harus benar-benar tepat dan mencerminkan substansi berita yang sebenarnya. Sesuai dengan kode etik editorial bahwa penulis harus menganggap publik berada di jalur yang benar untuk memperoleh data yang benar.

***Peran Mendidik ( to educate )***

Peran surat kabar Samarinda Pos dalam memberitakan berita kriminal dari segi mendidik dengan memberikan informasi yang bersifat menambahkan pengetahuan pembaca agar masyarakat mengetahui hal – hal apa saja yang harus di hindari dari tindakan kejahatan Begal.

Cara Samarinda Pos untuk penulisan yang di sampaikan berbeda-beda tergantung pada kasus yang terjadi agar lebih mudah di cerna para pembaca dalam memperoleh pengetahuan. Bahasa yang digunakan oleh wartawan Samarinda Pos tergantung pada referensi masing-masing setiap wartawan, mereka cerdas memilih kata, cerdas pula melibatkan emosi pembaca dalam tulisannya.

***Peran Menghibur ( to entertaint )***

Tugas media cetak sebagai sarana hiburan adalah untuk menyampaikan informasi yang menarik dan dapat memuaskan banyak orang, motivasi di balik hiburan di sini adalah agar kita sebagai pembaca dapat menghargai memahaminya. Terlebih lagi, pekerjaan ini sangat penting, karena orang membutuhkan hiburan yang tidak terkait dengan kehidupan nyata. Dalam peran media cetak Samarinda Pos dari sisi menghibur sudah sangat detail dengan menggunakan prinsip 5W+1H, untuk kasus kriminal yang memiliki kasus humor bergantung pada berita yang di dapat pada penulisan berita tersebut. Samarinda Pos akan kemas dengan menyisipkan bahasa jenaka dan bahasa yang digunakan dibuat ringan tetapi sesuai dengan EYD dan KBBI serta menggunakan tampilan menarik dan lebih mudah di cerna oleh pembaca.

***Peran Mempengaruhi ( to influence )***

Beberapa kasus yang diberitakan oleh Samarinda Pos memiliki peran penting dalam mengontrol sosial dalam hal publikasi berita yang melalui proses diantaranya *briefing*, dituangkan kedalam bentuk berita dan diserahkan ke Pimpinan Redaksi untuk ditentukan apakah berita tersebut layak untuk dipublikasikan atau tidak. Disisi lain Samarinda Pos dengan berita yang disiarkan dapat dipengaruhi oleh isu serta kepentingan yang ada di masyarakat. Karena menurutnya, setiap masyarakat memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. Samarinda Pos sengaja mengagendakan kasus kejahatan Begal yang terjadi di Samarinda ini untuk dikupas secara tuntas dan mendalam kepada khalayak dan Samarinda Pos tidak ingin menjadikan media dengan mengeluarkan judul-judul yang boombastis walau tidak sesuai dengan isi berita itu sendiri, disini Samarinda Pos berusaha untuk tetap membuat berita sesuai fakta yang terjadi di tempat kejadian perkara.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Media Massa Cetak Samarinda Pos Dalam Menginformasikan Kejahatan Begal di Samarinda disesuaikan dengan rumusan masalah yang penulis sampaikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin redaksi surat kabar Samarinda Pos dan tim redaksi memiliki peran yang sangat penting dalam memilih berita apakah berita yang diperoleh layak untuk dipublikasikan atau tidak.
2. Dalam penyusunan Agenda Setting, Samarinda Pos telah melakukan rangkaian proses yang sesuai dengan kode etik redaksi yang sesuai. Secara spesifik, Samarinda Pos berfokus pada keaslian, ketepatan, keseimbangan berita, keakuratan dan kejelasan isi berita.
3. Redaksi Samarinda Pos yakin bahwasurat kabar Samarinda Pos tidak akan ditinggalkan. Karena masih banyaknya orang yang memerlukan benda yang dipegang kemudian dijadikan barang bukti contohnya saja kliping.
4. *Headline* berita yang digunakan surat kabar Samarinda Pos sangat berperan penting dalam menarik minat pembaca serta menggambarkan *News Value* (nilai berita) itu sendiri sehingga dapat memberikan informasi yang sesuai kepada pembaca.
5. Kasus Kejahatan Begal berhasil di *blow up* oleh Samarinda Pos dalam perannya menginformasikan dalam sisi menghimpun data, menerima data, mengolah data, dan membuat berita.
6. Tim menempatkan wartawan di beberapa polsek dan Polres agar memudahkan wartawan untuk mendapatkan berita, terutama berita kejahatan begal sehingga mempercepat informasi yang akan disampaikan kepada pembaca.

### ***Saran***

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mengemukakan beberapa saran untuk surat kabar Samarinda Pos dalam menginformasikan kejahatan begal, sebagai berikut :

1. Diharapkan mampu bagi Surat Kabar Harian Samarinda Pos dapat berperan dalam menyampaikan informasi kejahatan begal kepada masyarakat, agar masyarakat dapat selalu waspada dan dapat menghindari kejahatan begal.
2. Diharapkan mampu bagi Surat Kabar Harian Samarinda Pos tetap menyajikan berita yang *up to date* dan akurat berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.
3. Diharapkan selalu memberikan informasi yang konsisten dan up-to-date serta bermanfaat bagi para pembaca setia surat kabar harian Samarinda Pos.
4. Diharapkan Surat Kabar Harian Samarinda Pos dapat berperan dalam membangun budaya sehat dan kokoh dalam arti menciptakan masyarakat

umum yang berilmu, terdidik dalam berpikir dan pemahaman penalaran, dan berperilaku sehat melalui informasi atau data yang tersebar oleh surat kabar Samarinda Pos.

### **Daftar Pustaka**

- Apriadi, Tamburaka. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa : Suatu pengantar edisi revisi*. Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Komala, dkk. 2002. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- AW, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : PT Graha Ilmu.
- Burhan Bungin. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahya, Inung. 2012. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang : Karisma Publishing Group.
- Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kadir, Abdul. 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Kriyantono, Rachmat, 2010. *Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis RisetMedia, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Kumorotomo, Wahyudi dkk. 2004. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta : Gadjahmada University Press.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muda, Deddy Iskandar, 2008. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi Yogya

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Rakhmat, Jalaludin, 2013. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**Sumber Internet :**

Aditya, Nur. 2017 “2.477 Kasus Kejahatan terjadi di Samarinda Pada tahun 2017”

(<https://www.merdeka.com/peristiwa/sepanjang-2017-2477-kasus-curanmor-terjadi-di-samarinda.html>)

Fitri, Indah. “Pemetaan Sosial Sebaran Kriminalitas Di Kota Samarinda Berbasis Single Exponential Smoothing Dan Sistem Informasi Geografis”

(<https://media.neliti.com/media/publications/237619-pemetaan-sosial-sebaran-kriminalitas-di-dff811f3>)

Savitri, Hardianti. 2015 “Menyoroti Pemberitaan Aksi Begal di MediaMassa”

(<http://www.neraca.co.id/article/51267/menyoroti-pemberitaan-aksi-begal-di-media-massa-oleh-savitri-hardianti-pengamat-gerakan-masyarakat-anti-kekerasan>)

Wahyu, Susmita. 2017 “Pengaruh Pemberitaan Kasus Begal Di Liputan 6 Sctv Terhadap Kecemasan Orang Tua Pada Anak”.

eJournal Ilmu Komunikasi, (online), Volume 5, No 1  
(<http://www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>)

Zulkifli. 2019 “Hampir Sebulan Darurat Corona, Angka Kriminalitas di Samarinda Menurun, Polisi Imbau Tetap Waspada”

(<https://diksi.co/hukum-kriminal/hampir-sebulan-darurat-corona-angka-kriminalitas-di-samarinda-menurun-polisi-imbau-tetap-waspada>)